

**ANALISA PENYEBAB KETIDAKTEPATAN WAKTU  
PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN  
DI RSU BUNDA THAMRIN  
TAHUN 2018**

**TESIS**

**Oleh**

**Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti  
1602011130**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**ANALISA PENYEBAB KETIDAKTEPATAN WAKTU  
PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN  
DI RSU BUNDA THAMRIN  
TAHUN 2018**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memeroleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)  
pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi Manajemen Rumah Sakit  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

**Oleh**

**Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti  
1602011130**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Tesis** : **Analisa Penyebab Ketidaktepatan Waktu  
Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di Rsu  
Bunda Thamrin Tahun 2018**

**Nama Mahasiswa** : **Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti**

**Nomor Induk Mahasiswa** : **1602011130**

**Minat Studi** : **Manajemen Rumah Sakit**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Dr. dr. Mangatas Silaen, Sp. OG, M.K.M)**

**(dr. Jamaluddin, MARS)**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia  
Dekan**

**(Dr. Ayi Darmana, M.Si)**

**Tanggal** :

**Telah diuji pada tanggal** :

---

**PANITIA PENGUJI TESIS**

**Ketua** : Dr. dr. Mangatas Silaen, Sp.OG, M.K.M

**Anggota** :dr. Jamaluddin, MARS

Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes

Anto, SKM, M.Kes, M.M

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan :

1. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Magister Kesehatan Masyarakat (MKM) Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia Medan.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing dan masukan dari Tim Penelaah/ Tim Penguji.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Medan, September 2018  
Yang membuat pernyataan,

**Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti**

1602011130

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF CAUSE OF INACCURACY OF TIME REPORTING OF PATIENT SAFETY INCIDENTS IN BUNDA THAMRIN HOSPITAL YEAR 2018**

***DynaSafitri Rakhelmi Rangkuti***  
**1602011130**

*Hospital patient safety is a system in which a hospital makes patient care safer which includes risk assessment, identification and management of patient-related risks, reporting and incident analysis. Patient safety incidents, hereinafter referred to as incidents, are any accidental events and conditions that lead to or potentially result in preventable injuries to patients, consisting of Unexpected Events (KTD), data from hospital patient safety teams (KPRS) RSU Bunda Thamrin, figures the average timeliness of 2017 patient safety incident reporting is 88% meaning that this is still not in accordance with the health minister's regulation No. 1691 in 2011.*

*This study aims to analyze the causes of inaccurate patient safety incident reporting at BundaThamrin General Hospital in 2018. The design of this study is qualitative research using the phenomenology study approach. The informants in this study were, Director, nurse, head of KPRS and champion of KPRS team. The researcher triangulates by comparing and checking the degree of trust of information obtained through different time and tools in qualitative methods.*

*The results showed that the timeliness of reporting patient safety incidents at Bunda Thamrin General Hospital was caused by feeling lazy and fearful so that they were reluctant to write down the chronology of the incident because the patient's safety culture was not comprehensive in the hospital environment, lack of knowledge of the definition of incident, and time constraints.*

*The conclusion of this study states that inaccurate reporting of patient safety incidents (IKP) is the failure of dissemination and education of patient safety by hospital patient safety teams to all of hospital employees.*

*The researcher's advice to hospital patient safety teams (KPRS) RSU Bunda Thamrin is improving the frequency of dissemination and education to once in six months to all of hospital employees and control the results of the dissemination and education.*

***Keywords: Culture of patient safety, patient safety incidents, incident reports on patient safety***

## ABSTRAK

### ANALISIS PENYEBAB KETIDAKTEPATAN WAKTU PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIENDI RSUD BUNDA THAMRIN TAHUN 2018

**Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti**  
**1602011130**

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden. Insiden keselamatan pasien yang selanjutnya disebut insiden adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan kanatau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), data dari tim keselamatan pasien rumah sakit (KPRS) RSUD Bunda Thamrin, angka rata – rata ketepatan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien tahun 2017 sebesar 88% artinya hal ini masih belum sesuai dengan peraturan menteri kesehatan No. 1691 tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab ketidaktepatan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Bunda Thamrin tahun 2018. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *study fenomenology*. Informan dalam penelitian ini adalah, Direktur, perawat, ketua KPRS dan *champion* tim KPRS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaktepatan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Bunda Thamrin disebabkan oleh rasa malas dan takut sehingga enggan untuk menuliskan kronologis insiden karena budaya keselamatan pasien yang belum menyeluruh di lingkungan rumah sakit, kurangnya pengetahuan akan defenisi insiden, dan adanya keterbatasan waktu.

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa ketidaktepatan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) disebabkan oleh gagalnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh tim KPRS kepada seluruh karyawan rumah sakit.

Saran peneliti kepada KPRS RSUD Bunda Thamrin adalah meningkatkan frekuensi sosialisasi dan edukasi menjadi 6 bulan sekali kepada seluruh karyawan RSUD Bunda Thamrin dan tim KPRS melakukan kontrol terhadap pencapaian hasil sosialisasi dan edukasi tersebut.

**Kata Kunci** : **Budaya keselamatan pasien, Insiden keselamatan pasien, laporan insiden keselamatan pasien**

**Daftar Pustaka** : **Buku 5, Jurnal 25, Web 1**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Penyebab Ketidaktepatan Waktu Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Bunda Thamrin Tahun 2018”**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.) pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendi, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
5. Anto, SKM, M.Kes, M.M, selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
6. Dr. dr. Mangatas Silaen, Sp.OG, M.K.M, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide, dan motivasi selama penyusunan tesis ini.

7. dr. Jamaluddin, MARS, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
8. Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes., selaku Penguji I dan Anto, SKM, M.Kes, M.M, selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan tesis ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. dr. Teren, M.Kes, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin
11. Teristimewa kepada ayahanda H. M. Suhaimi Rangkuti yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini, ibunda almh. Hj. Rahmawaty Saragih yang selalu ada dalam doa saya, dan saudara laki- laki saya M. Dedy Rangkuti dan Dicky Aswar Rangkuti yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
12. Teristimewa kepada suami Dana Aulia Sebayang yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini dan anak – anak saya Ayesha, Aqila dan Makmur Alif yang mendukung dan pengertian dalam kesibukan saya menyelesaikan tesis ini
13. Teristimewa juga kepada teman dan rekan kerja saya yang memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan Hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, September 2018  
Penulis,

Dyna Safitri Rakhelmi Rangkuti

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Dyna Safitri Rakhelmi Rangkutilahir di P.Siantar pada tanggal 04 Maret 1984. Anak ke dua dari bapak H.M. Suhaimi Rangkuti dan Ibu Almh. Hj. Rahmawaty Saragih. bertempat tinggal di Jalan. Tanjung Permai XIA No. 18 Komplek tanjung Permai Tanjung Gusta.

Peneliti menamatkan pendidikan Tingkat Kanak-Kanak pada tahun 1990 di TK AL Wasliyah Pemantang Siantar, kemudian menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1996 di SD Negeri 1223465 Pemantang Siantar, kemudian menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1999 di SMP Negeri 1 Pemantang Siantar, kemudian menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2002 di SMU Negeri 1 Medan, Peneliti melanjutkan program studi Sarjana Kedokteran pada tahun 2002-2006 di Universitas Methodis Indonesia, kemudian peneliti melanjutkan profesi kedokteran pada tahun 2006-2008 di Universitas Methodis Indonesia dan peneliti melanjutkan program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2016-2018 di Institut Kesehatan Helvetia Medan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Telaah Teori .....	18
2.2.1. Keselamatan Pasien Rumah Sakit .....	18
2.2.2. Insiden Keselamatan Pasien .....	24
2.2.3. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Kepada Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) .....	25
2.2.4. Formulir Laporan Internal Insiden Keselamatan Pasien.....	28
2.2.5. Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Kepada Tim KPRS .....	28
2.2.6. Analisis Matriks Grading Risiko.....	31
2.2.7. Faktor yang menghambat pelaporan insiden keselamatan pasien .....	33
2.3 Landasan Teori .....	34
2.3.1. Definisi perilaku.....	34
2.3.2. Proses pembentukan perilaku.....	35
2.3.3. Bentuk perilaku.....	36
2.3.4. Perilaku melaporkan insiden keselamatan pasien.....	37
2.4 Hipotesis .....	38
2.4.1. Kerangka Konsep .....	38
2.4.2. Kerangka Pikir .....	39

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Desain Penelitian .....	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
	3.2.1. Lokasi Penelitian .....	41
	3.2.2. Waktu Penelitian .....	41
3.3	Informan.....	41
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5	Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
4.2	Analisa Data Penelitian.....	49
	4.2.1 Karakteristik Informan.....	49
	4.2.2 Pendapat Informan tentang Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUBunda Thamrin.....	50
	4.2.3 Pendapat Informan Tentang Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin.....	51
	4.2.4 Pendapat Informan Tentang Dukungan Manajemen Terhadap Kegiatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin.....	52
	4.2.5 Pendapat Informan Tentang Sosialisasi dan Edukasi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien.....	53
	4.2.6 Pendapat Informan Tentang Penyebab Ketidaktepatan Waktu Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin.....	54
	4.2.7 Pendapat Informan Tentang Peran Aktif Karyawan Rumah Sakit Dalam Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin.....	55
	4.2.8 Pendapat Informan Tentang Fasilitas Yang Disediakan Manajemen Rumah Sakit Berkaitan dengan Kegiatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin.....	56
	4.2.9 Pendapat Informan Tentang Tindak Lanjut Yang Dilakukan Tim KPRS/Manajemen Terhadap Laporan Insiden Keselamatan Pasien di RSU Bunda Thamrin..	57
	4.2.10 Pendapat Informan Tentang Saran Agar Karyawan RSU Bunda Thamrin Termotivasi Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien Tepat Waktu.....	58
	4.2.11 Pendapat Informan Tentang Pemberian Sanksi atau <i>Reward</i> Bagi Karyawan yang Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien Tepat Waktu.....	59
4.3	Pembahasan.....	60
	4.3.1 Waktu Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien.....	60
	4.3.2 Kebijakan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien..	65
	4.3.3 Prosedur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien...	67

4.3.4	Peran Karyawan Rumah Sakit.....	68
4.3.5	Motivasi.....	69
4.3.6	Kendala.....	70
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	72
5.2	Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar1.1</b> Ketepatan Waktu Pelaporan IKP RSUD Bunda Thamrin Januari – April 2018 .....	6
<b>Gambar 2.1</b> Model Heinrich .....	25
<b>Gambar 2.2</b> Model Iceberg Insiden dan Kesalahan .....	25
<b>Gambar2.8</b> Teori Lawrence Green .....	38
<b>Gambar 2.9</b> Kerangka Fikir Penelitian.....	39

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Pelaporan Insiden Januari 2017 - April 2018..... 6
Tabel 2.3	Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien..... 30
Tabel 2.4	Penilaian Dampak Risiko..... 31
Tabel 2.5	Penilaian Probabilitas..... 32
Tabel 2.6	Grading Matriks..... 33
Tabel 2.7	Tindakan Sesuai Tingkatan <i>Bands</i> ..... 33
Tabel 4.1.	Jumlah SDM ..... 49
Tabel 4.1.1	Kinerja Rumah Sakit..... 49
Tabel 4.2.1	Distribusi Informan Berdasarkan Karakteristik..... 49
Tabel 4.2.2	Matriks Pendapat Informan tentang Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Bunda Thamrin..... 50
Tabel 4.2.3	Matriks Pendapat Informan tentang Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien..... 51
Tabel 4.2.4	Matriks Pendapat Informan Tentang Dukungan Manajemen Terhadap Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien..... 52
Tabel 4.2.5	Matriks Pendapat Informan tentang Sosialisasi dan Edukasi Insiden Keselamatan Pasien.....53
Tabel 4.2.6	Matriks Pendapat Informan Tentang Penyebab Ketidaktepatan Waktu Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Bunda Thamrin.....54
Tabel 4.2.7	Matriks Pendapat Informan Tentang Peran Aktif Karyawan Rumah Sakit Dalam Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Bunda Thamrin.....55

Tabel 4.2.8	Matriks Pendapat Informan Tentang Fasilitas Yang Disediakan Manajemen Rumah Sakit Berkaitan Dengan Kegiatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di RSUD Bunda Thamrin.....	56
Tabel 4.2.9	Matriks Pendapat Informan Tentang Tindak Lanjut Yang Dilakukan Tim KPRS/Manajemen Terhadap Laporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Bunda Thamrin.....	57
Tabel 4.2.10	Pendapat Informan Tentang Saran Agar Karyawan RSUD Bunda Thamrin Termotivasi Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien Tepat Waktu.....	58
Tabel 4.2.11	Pendapat Informan Tentang Pemberian Sanksi atau Reward Bagi Karyawan yang Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien Tepat Waktu.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	Kebijakan RSUD Bunda Thamrin tentang Defenisi Insiden Keselamatan Pasien.....
<b>Lampiran</b>	SPO Sistem Pelaporan IKP.....
<b>Lampiran</b>	Formulir Pelaporan Insiden KNC/KTC/KTD/Sentinel.....
<b>Lampiran</b>	Formulir Pelaporan Insiden KPC.....
<b>Lampiran</b>	Petunjuk Pengisian Formulir.....
<b>Lampiran</b>	Pedoman wawancara.....
<b>Lampiran</b>	Transkrip wawancara.....
<b>Lampiran</b>	Dokumentasi .....